

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Infografis merupakan salah satu format pemberitaan yang digunakan oleh media adalah menyampaikan informasi kepada khalayak. Katadata adalah media pertama yang menggunakan jurnalisme data di Indonesia. Katadata juga menggunakan infografis sebagai format pemberitaan artikel mereka. Peneliti meyakini bahwa semua tahapan dalam pembuatan infografis sangatlah penting.

Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian studi kasus ini ada tiga. Pertama, proses produksi infografis di Katadata melewati banyak tahapan dari pengumpulan ide, analisis data, editing, hingga akhirnya bisa dinaikan ke website. Peneliti meyakini bahwa proses pengumpulan ide yang paling penting dikarenakan ini adalah langkah awal yang dimana Katadata memperhatikan isu-isu yang sedang hangat maupun informasi-informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat, dan ada atau tidaknya nilai berita.

Kedua, penerapan riset dan koreksi, dalam tahap ini terdapat proses survey & riset, seleksi data, dan analisa data. seluruh proses ini digunakan Katadata untuk melihat kredibilitas data mengenai informasi yang akan dibuat menjadi infografis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media Katadata sudah sesuai dengan langkah-langkah yang biasa dilakukan dalam proses jurnalisme data menurut Constantaras. Infografis yang dibuat adalah sebuah produk dari jurnalisme data itu sendiri.

Ketiga, koreksi dalam pembuatan infografis, dan standarisasi infografis Katadata. Ini merupakan tahap terakhir dari pembuatan infografis. Di mana, media Katadata akan mengevaluasi infografis yang sesuai dengan

standarisasi, yakni; *Keep it simple*, teks/foto/grafis/angka harus mudah dibaca dan kontras dengan warna latar belakang, dan alur informasi harus sederhana.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan sudut pandang media dalam membahas pertanyaan penelitian ini. Peneliti memiliki saran bagi penelitian selanjutnya mengubah subjek penelitian menjadi sudut pandang khalayak agar adanya variasi data mengenai penelitian infografis. Penelitian selanjutnya juga bisa mengubah teori yang digunakan, sebagai contoh menggunakan konsep atau teori studi resepsi, studi analisis isi, dan studi analisis framing. Dengan demikian kita dapat lebih memahami resepsi khalayak terhadap pemberitaan infografis.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan media dalam menyusun alur kerja pembuatan infografis di medianya masing-masing. Selain itu bagi masyarakat secara umum, diharapkan melalui penelitian ini bisa memahami proses pembuatan infografis pada media masa secara lebih mendalam.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A